

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 1.1. Rancangan Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna. Makna merupakan data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. (Sugiyono, 2015:3)

Penelitian kualitatif terdapat berbagai macam penelitian, dan penelitian ini termasuk dalam penelitian studi kasus, yaitu melakukan pengamatan secara detail kepada objek yang telah dimunculkan dalam rumusan masalah dan diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan yang terjadi. Studi kasus mungkin strategi yang lebih tepat apabila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan “*how*” atau “*why*”, apabila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Yin, 2000 dalam Dewanti, 2015:18). Peneliti ini memiliki tipe yang berusaha mendeskripsikan gambaran yang senyatanya dari fenomena-fenomena yang terjadi pada Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Padang.

#### 1.2. Obyek Penelitian

Menurut Sanusi (2011:15) bahwa kriteria objektif yaitu dalam metode ilmiah menghendaki bahwa segala fenomena yang ditangkap oleh indrawi kemudian diamati dan dianalisis harus berlangsung secara obyektif.

Kemudian peneliti dalam pelaksanaan penelitian ini melakukan analisis Pengelolaan Keuangan yang ada di Desa Padang Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

### **1.3. Sumber dan Jenis Data**

#### **1.3.1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini diperoleh secara internal, dimana data tersebut diambil langsung dari Kantor Desa Padang. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002:149) data internal adalah dokumen-dokumen akuntansi dari operasi yang dikumpulkan, dicatat dan disimpan didalam suatu organisasi.

#### **1.3.2. Jenis Data**

Menurut Sanusi (2011:103) bahwa jenis data lebih cenderung pada pengertian data macam apa yang harus dikumpulkan oleh peneliti. Sedangkan menurut (Indriantoro dan Supomo 2002-145 dalam Asiyah, 2016) bahwa jenis data penelitian berkaitan dengan sumber data dan pemilihan metode yang dipakai oleh peneliti guna mendapatkan data penelitian. Penentuan metode pengumpulan data dipengaruhi oleh jenis dan sumber data penelitian yang dibutuhkan.

Adapun data yang digunakan untuk mendukung penulisan adalah data primer dan sekunder.

## 1. Data Primer

Data Primer yaitu data yang didapat secara langsung dari informan. Sedangkan menurut Sugiono (2012) data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Data primer dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik wawancara dan data lain berupa studi literatur yang sangat mendukung penulisan ini terkait dengan pengelolaan keuangan desa oleh aparatur pemerintah desa Padang Kecamatan Padang Kabupaten Lumajang.

## 2. Data Sekunder

Data Sekunder yaitu data yang sudah jelas dan tersedia yang diperoleh dari berbagai sumber yang ada kaitannya dengan penelitian. Sedangkan menurut Sugiono (2012) Data Sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Dalam penelitian ini, juga menggunakan data sekunder sebagai data tambahan yang berupa data-data mengenai profil desa Padang, beberapa dokumen terkait dengan Pengelolaan Keuangan Desa di Desa Padang seperti Anggaran Pendapatan dan Belanja Desa dan dokumen-dokumen lain yang berkenaan dengan penelitian ini.

### **1.4. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan agar dapat memperoleh data yang benar, akurat dan relevan agar dapat dijadikan acuan dalam suatu penelitian. Untuk memperoleh data dan bahan yang diperlukan dalam

penelitian ini peneliti menggunakan instrumen atau alat pengumpulan data sebagai berikut:

#### 1. Teknik Wawancara

Menurut Sanusi (2011:105), wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan secara lisan kepada subjek penelitian seperti kepala desa, sekretaris desa, dan bagian keuangan desa. Pada saat mengajukan pertanyaan, peneliti dapat berbicara berhadapan langsung dengan responden atau apabila atau bila hal itu tidak mungkin dilakukan juga bisa melalui alat komunikasi misalnya pesawat telepon. Informan yang diwawancarai dalam penelitian ini merupakan orang-orang yang sudah berkompeten di bidangnya dan relevan dengan pokok bahasan penelitian yakni analisis pengelolaan keuangan di desa Padang.

#### 2. Teknik Dokumentasi

Menurut Sanusi (2011:114) cara dokumentasi biasanya dilakukan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai sumber, baik secara pribadi maupun kelembagaan. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi dengan menganalisis dokumen-dokumen yang berhubungan dengan pengelolaan keuangan di Desa Padang.

### **1.5. Variable Penelitian**

#### **1.5.1. Identifikasi Variabel**

Menurut Indriantoro dan Supomo (2001:61) Variabel adalah sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai. Penelitian ini adalah penelitian yang bersifat Kualitatif Deskriptif. Artinya penelitian ini

bukan penelitian yang menggambarkan adanya hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Pengelolaan Keuangan Desa Padang

### **1.5.2. Definisi Konseptual Variabel**

Permendagri No.113 Tahun 2014 menyebut bahwa pengelolaan keuangan desa adalah keseluruhan kegiatan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, penatausahaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan desa. Pengelolaan keuangan desa merupakan rangkaian siklus yang terpadu dan terintegrasi antara satu tahapan dengan tahapan lainnya. Keuangan desa dikelola berdasarkan asas-asas transparan, akuntabel, partisipatif, serta dilakukan dengan tertib dan disiplin anggaran. Rangkaian dan asas pengelolaan keuangan desa harus dilaksanakan dan dipenuhi oleh setiap desa agar penyelenggaraan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan desa, pembinaan masyarakat desa, dan pemberdayaan masyarakat desa dapat berjalan sesuai dengan rencana, sehingga visi desa dan masyarakat yang sejahtera dapat diwujudkan

### **1.6. Teknik Analisis Data**

Pada proses analisis data, peneliti berpedoman pada teori teknik analisis data kualitatif. Menurut Sugiyono (2015:87) data dapat diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam, dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh. Dengan pengamatan yang terus menerus tersebut mengakibatkan variasi data tinggi sekali.

Adapun tahapan-tahapan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Melakukan Observasi terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Dawuhan Lor
2. Pengelolaan Keuangan Desa Dawuhan Lor dibandingkan dengan Permendagri No. 113 Tahun 2014 berupa :
  1. Perencanaan
  2. Pelaksanaan
  3. Penatausahaan
  4. Pelaporan dan pertanggungjawaban
3. Analisis data, dimana peneliti menganalisis kesesuaian dokumen-dokumen terkait antara pengelolaan keuangan desa Dawuhan Lor dengan pengelolaan keuangan desa menurut Permendagri No. 113 Tahun 2014.

Menyimpulkan hasil analisis.